



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 1164-1178

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Financial Distress terhadap Return Saham

Anastasya<sup>1✉</sup>, Prita Karina Diandra<sup>2</sup>

Universitas Pradita

Email: [anastasya@student.pradita.ac.id](mailto:anastasya@student.pradita.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Berinvestasi disaham merupakan cara yang populer bagi investor untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis mereka. Saham menawarkan return yang tinggi namun juga memiliki risiko yang tinggi. Return saham dapat dilihat sebagai hasil yang diperoleh investor dari investasi yang diberikan kepada suatu perusahaan dengan harapan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh analisis rasio keuangan, ukuran perusahaan dan financial distress terhadap return saham. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan property and real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Pengumpulan data penelitian menggunakan data sekunder dengan Teknik pengumpulan yaitu purposive sampling dengan periode observasi selama 5 tahun sehingga terdapat 70 sampel data penelitian. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis seperti uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio dan net profit margin memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan debt to equity memiliki nilai signifikansi 0,778 atau tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,667 atau tidak memiliki pengaruh terhadap return saham dan financial distress memiliki nilai signifikansi 0,101 atau tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress*

## Abstract

Investing in stocks is a popular way for investors to earn profits and grow their business. Stocks offer high returns but also have high risks. Stock returns can be seen as the results obtained by investors from investments given to a company in the hope of obtaining a high rate of return. This study aims to examine the effect of financial ratio analysis, company size and financial distress on stock returns. The population of this study are all property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2023 period. The research data collection used secondary data with the collection technique, namely purposive sampling with an observation period of 5 years so that there were 70 samples of research data. This study uses analytical techniques such as classic assumption tests, namely normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, and autocorrelation test. Hypothesis testing was analyzed using the help of SPSS version 27. The results of this study indicate that the current ratio and net profit margin have a significance value smaller than 0.05 or have an effect on stock returns. While debt to equity has a significance value of 0.778 or has no effect on stock returns. Company size has a significance value of 0.667 or has no effect on stock returns and financial distress has a significance value of 0.101 or has no effect on stock returns.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Company Size and Financial Distress*

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan sebagai dampak dari berbagai faktor internal dan eksternal. Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia diawali tahun 2019, akibat pandemi *Covid-19* memberikan dampak penurunan terhadap semua sektor. Pandemi *Covid-19* ini juga mengakibatkan adanya penurunan kepada semua komponen Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang melambat menjadi 2,07 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,02 persen. Komponen yang berpengaruh adalah konsumsi rumah tangga mengalami penurunan -2,63 persen dan konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani rumah tangga mengalami penurunan -4,29 persen yang mana kedua pengeluaran ini menurun adanya kebijakan dari pemerintah akan upaya pemulihan perekonomian pada saat ini.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan 5,09% pada tahun 2020 lebih rendah dari pada 2019 yang berhasil mengalami kenaikan 1,70% dan pada tahun 2022 sudah mengalami kenaikan sebesar 4,09% pasca *Covid-19*. Penurunan Indeks Harga Saham Gabungan telah menjadi cerminan dari ketidakstabilan pasar keuangan yang mencerminkan kekhawatiran investor. Karena ada penurunan yang terjadi tentu investor akan meninggalkan risiko dari investasi, oleh sebab itu investor tertarik untuk menyimpan

kekayaan dalam bentuk aset yang dianggap lebih aman dibandingkan menyimpan aset yang memiliki risiko lebih tinggi (Putranto, 2021).

Investasi saham merupakan cara bagi investor untuk mendapatkan keuntungan dan mengembangkan bisnisnya. Investasi saham adalah bentuk investasi yang populer di pasar modal karena menawarkan manfaat dividend dan *capital gain* (Tresnawaty & Ak, 2021). *Return* saham merupakan hasil yang didapatkan investor dari hasil investasi yang telah diberikan kepada perusahaan, yang mengharapkan tingkat pengembalian dana tinggi. *Return* merupakan suatu ukuran dimana investor berinvestasi dengan harapan mendapatkan imbalan atas keberaniannya mengambil risiko atas investasi yang dilakukannya (Abdurrohman et al., 2021). Terdapat dua macam *return* saham yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi.

Pengukuran kinerja keuangan menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang sudah diterbitkan dan diaudit. Rasio keuangan merupakan ukuran perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dan evaluasi dalam melihat kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan investasi dari analisis rasio keuangan (Atul et al., 2022).

Rasio likuiditas yang akan digunakan yaitu *Current Ratio* (CR), merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. CR dapat diukur menggunakan aset lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Artinya, semakin tinggi *current ratio* maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini memberikan sinyal positif bagi investor dan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi ke dalam perusahaan yang menyebabkan meningkatnya permintaan akan saham perusahaan (Aini et al., 2020).

Perhitungan rasio keuangan selanjutnya menggunakan rasio solvabilitas yang menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER), rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kewajiban yang dimiliki perusahaan. DER bisa dihitung menggunakan total kewajiban dibandingkan dengan total ekuitas. Artinya ketika nilai DER kecil dapat menunjukkan bahwa dana pinjaman perusahaan lebih kecil untuk membiayai perputaran kegiatan perusahaan (Jefri et al., 2022).

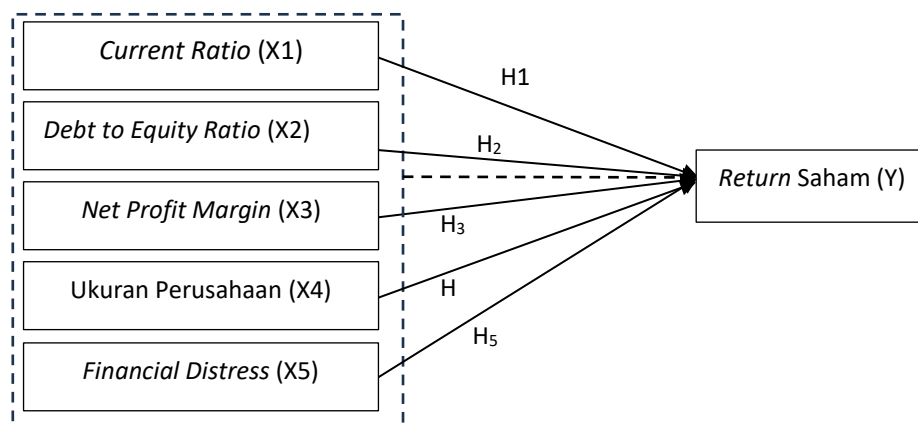
Selanjutnya rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Net Profit Margin (NPM) sebagai alat ukur dari rasio profitabilitas. NPM dapat diukur dengan laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan pendapatan. Artinya rasio NPM dapat menampilkan laba yang

dihasilkan oleh perusahaan. Ketika tingginya nilai NPM maka investor tertarik untuk melakukan investasi karena perusahaan dapat mampu menghasilkan profit (Sari & Nuryani, 2022).

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi return saham adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dinyatakan dalam total aset, penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aset (Gaib Indri, 2022). Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel bebas dengan asumsi ketika investor akan berinvestasi yang akan mempertimbangkan besar dan kecilnya ukuran suatu perusahaan (Syaifudin Mohammad & Winarsih, 2020)

Aspek lainnya yang mempengaruhi *return* saham yaitu *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi perusahaan ketidakmampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban pada saat jatuh tempo (Sutra & Mais, 2019). Kondisi *financial distress* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi para investor dalam menanamkan modal dalam perusahaan. Dengan penelitian ini model yang akan digunakan adalah model *Altman Z-score*. Selain itu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis keberangkutan perusahaan yaitu *Altman Z-score* (Kusumayuda et al., 2022)

#### METODE PENELITIAN



H<sub>1</sub>: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham

*Current ratio* salah satu untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan karena ingin melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar serta pengaruhnya terhadap *return* saham (Sanjaya & Maulida, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya & Maulida (2023), Karyatun (2022), dan Abdurrohman et al. (2021) menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

H<sub>2</sub>: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham

*Debt to equity ratio* adalah rasio yang dijadikan alat ukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang (Giovana Putri et al., 2020). Artinya berapa banyak beban utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan aset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmawati & Diyanti (2022), Devi & Artini (2019), dan Latifah et al. (2019) mengetahui bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham, yang menyimpulkan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan.

H<sub>3</sub>: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *return* saham

*Net profit margin* adalah alat ukur menilai persentase laba bersih yang sudah dikurangi pajak dari pendapatan (Abdanadillah et al., 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh yaitu Pambudi et al. (2022), Riani et al. (2023) dan Januardin et al. (2020) mengungkapkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H<sub>4</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham

Ukuran perusahaan dalam penelitian menggunakan total aset. Tingginya nilai total aset akan memberikan kemungkinan penghasilan laba yang dihasilkan perusahaan semakin meningkat (Widiarini & Juliana Dillak, 2019). Menurut hasil penelitian Widiarini & Juliana Dillak (2019), Lesmana et al. (2021), dan Dewi & Sudiartha (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

H<sub>5</sub>: *Financial Distress* berpengaruh terhadap *return* saham

*Financial distress* adalah kondisi perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan akan terancam bangkrut. Perusahaan yang mengalami kesulitan atau dalam kondisi sakit mempunyai arti bahwa situasi perusahaan pada kondisi itu tidak mampu menjalankan pembayaran utang, dengan kata lain, ketika nilai total aset perusahaan tidak cukup dalam memenuhi total kewajiban eksternal, maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan (Caparino et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Caparino et al. (2020), Fathihani et al. (2023), dan Kumalasari et al. (2023) memberikan kesimpulan bahwa *financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 5 tahun, yaitu dari tahun 2018-2022.

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyajikan laporan tahunannya dalam website resmi perusahaan atau website resmi Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.	49
2.	Perusahaan yang menggunakan mata uang IDR dan selama periode 2018-2022.	49
3.	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian minimal 2 tahun berturut-turut	(32)
4.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan	(3)
5.	Total keseluruhan perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini	14
6.	Periode pengamatan 2018-2022	5
7.	Total sampel yang digunakan pada penelitian (14x5)	70

Sumber : data diolah (2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini bersifat asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui kesimpulan tentang ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Uji Statistik deskriptif digunakan dalam meringkas, menggambarkan, dan menganalisis kumpulan data dengan cara memahami kegunaan pengukuran seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, median, modus, rentang (*range*), minimum, dan maksimum

Variabel	N	Range	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviation
<i>Return Saham</i>	70	1,4911	0,0000	1,4911	0,5040	0,2629
CR	70	7,7209	0,3779	8,0989	1,7901	1,3547
DER	70	5,3065	0,0000	5,3065	2,5582	0,5457
NPM	70	6,2774	0,0453	6,3227	0,7614	0,8122
Ukuran Perusahaan	70	2,9494	10,7915	13,7409	12,2843	0,7167
<i>Financial</i>	70	8,9723	0,1884	9,1607	2,2450	1,5391

Sumber : Output SPSS 27 (2024)

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data dalam model sudah terdistribusi secara normal atau tidak normal. Penelitian ini, menggunakan uji normalitas dengan uji statistik dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parametes	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.22893691
Most Extereme Differences	Absolute	0.046
	Positive	0.046
	Negative	-0.043
Test Statistic		0.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Sumber : Output SPSS 27 (2024)

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang digunakan dalam mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen. Terjadi atau tidak adanya multikolonieritas dapat nidliat dari besar nilai *Tolerance Valuel dan Variance Infalation Factor (VIF)*. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Multikolnieritas

Variabel (constant)	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	0.273	3.658
DER	0.999	1.001
NPM	0.725	1.379
SIZE	0.934	1.070
FD	0.259	3.855

Sumber : Output SPSS 27 (2024)

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengidentifikasi terjadi keragaman variansi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini menggunakan uji *Gletsjer Test* sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
CR	0.445
DER	0.315
NPM	0.122
SIZE	0.720
FD	0.377

Sumber : Output SPSS 27 (2024)

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya) dalam model regresi. Berikut ini adalah hasil dari uji autokorelasi yang dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

R	R Squer	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,492	0,242	0,183	0,23771	1.770

Sumber : Output SPSS 27 (2024)

### Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini hasil dari uji regresi linear berganda:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	Beta	Std. Error	Beta
(Constant)	0.612	0.536	
CR	-0.101	0.040	-0.519
DER	0.015	0.052	0.031
NPM	0.154	0.041	0.477
SIZE	-0.018	0.041	-0.049

FD	0.061	0.037	0.356
----	-------	-------	-------

Sumber : Output SPSS 27 (2024)

Berdasarkan tabel 4 maka diperoleh persamaan regresi dalam penelitian sebagai berikut:

$$R = 0.519CR + 0.031DER + 0.477NPM - 0.049SIZE + 0.356FD$$

Keterangan:

R = *Return Saham*

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

NPM = *Net Profit Margin*

SIZE = *Ukuran Perusahaan*

FD = *Financial Distress*

Hasil persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai koefisien sebesar -0,101 yang memiliki arti setiap kenaikan 1% dari rasio likuiditas yang diprosikan CR akan menyebabkan penurunan *return* saham sebesar 10,1%.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien sebesar 0,015 yang memiliki arti setiap kenaikan 1% dari rasio solvabilitas yang diukur menggunakan DER akan menyebabkan kenaikan *return* saham sebesar 1,5%.
3. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai koefisien sebesar 0.154 yang memiliki arti setiap kenaikan 1% dari rasio profitabilitas yang diukur menggunakan NPM akan menyebabkan kenaikan *return* saham sebesar 15,4%.
4. Ukuran perusahaan (*size*) memiliki nilai koefisien sebesar -0.018 yang memiliki arti setiap kenaikan 1% dari ukuran perusahaan akan menyebabkan penurunan *return* saham sebesar 1,8%.
5. *Financial distress* (FD) memiliki nilai koefisien sebesar 0.061 yang memiliki arti setiap kenaikan 1% dari hasil z-score akan menyebabkan kenaikan *return* saham sebesar 6,1%.

#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen berdasarkan variasi variabel independen. Berikut hasil uji dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini:

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$	<i>Adjusted</i> $R^2$
0.492	0.183

Sumber : Output SPSS 27 (2024)

#### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t adalah metode untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t untuk memperlihatkan nilai signifikansi masing-masing variabel. Berikut merupakan hasil dari uji statistik t:

Tabel 6 Hasil Uji Statistik t

Variabel	t	Sig.
(constant)	1.141	0.258
CR	-2.495	0.015
DER	0.284	0.778
NPM	3.729	0.000
SIZE	-0.432	0.667
FD	1.664	0.101

Sumber : Output SPSS 27 (2024)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji statistik F.

#### Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 6 Hasil Uji Statistik F

F	Sig.
4.089	0.003

Sumber : Output SPSS 27 (2024)

#### Pembahasan

##### A. Pengaruh pengungkapan *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Hasil uji t untuk variabel *current ratio* terhadap *return* saham menghasilkan nilai t sebesar -2,495 dengan nilai signifikansi 0.015, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. *Current ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan tingkat

likuiditas yang baik, yang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karyatun (2022) dan Sanjaya & Maulida (2023) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Oleh karena itu penelitian ini juga sejalan dengan Abdurrohman et al. (2021).

#### B. Pengaruh pengungkapan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham

Hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar 0,284 dengan nilai signifikansi 0,778 yaitu lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu,  $H_2$  ditolak, sehingga *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *retrun* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi. Penelitian ini bertentangan dengan hasil Nurmawati & Diyanti (2022) yang menjelaskan bahwa nilai *debt to equity ratio* tinggi dapat menyebabkan penurunan terhadap *return* saham yang diterima oleh pemegang saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Nurmawati & Diyanti (2022), Devi & Artini (2019), dan Latifah et al. (2019) yang menyatakan bahwa *debt to equity* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

#### C. Pengaruh pengungkapan *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham

Hasil uji t terhadap pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham memperlihatkan nilai t sebesar 3,279 dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu,  $H_3$  diterima yang menunjukkan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. *Net profit margin* merupakan indikator kinerja operasional akhir perusahaan yang mencerminkan tingkat pengembalian bersih yang dihasilkan dari total pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi et al. (2022) dan Sari & Nuryani (2022) dan , Januaridin et al. (2020) menyatakan *net profit margin* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

#### D. Pengaruh pengungkapan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Hasil uji t berdasarkan tabel 5 ukuran perusahaan memiliki nilai t sebesar -0,432 dengan nilai signifikansi 0,667 yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan  $H_4$  ditolak sehingga variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Kinerja perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya ukuran aset, tetapi dilihat efektivitas pengelolaan aset tersebut. Apabila perusahaan memiliki total aset yang besar dan tidak dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan dalam operasional perusahaan, maka laba yang dihasilkan mungkin tidak maksimal. Hasil penelitian ini mendukung

penelitian dari Nursita (2021), Gaib Indri (2022), dan Chandra & Darmayanti (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### E. Pengaruh pengungkapan *Financial Distress* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji t terhadap pengaruh *financial distress* terhadap *return* saham yang menghasilkan nilai t sebesar 1,664 dengan nilai signifikansi 0,101 yaitu lebih besar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  ditolak sehingga *financial distress* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Financial distress* menggambarkan kondisi di mana perusahaan mengalami penurunan dalam kesehatan keuangan, tetapi tidak selalu berarti bahwa perusahaan berada kondisi bangkrut. Penurunan dalam kondisi keuangan perusahaan tidak selalu memberikan sinyal negatif yang berdampak pada *return* saham. Investor menilai bahwa perusahaan mampu mengatasi tantangan keuangan dan pulih dari situasi *distress*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Laurens & Mulyani (2022)

### SIMPULAN

*Current Ratio* berdampak kepada *return* saham, dengan nilai t sejumlah -2,495 serta angka signifikansi  $0,015 < 0,05$ . Sebab itu, berkesimpulan yaitu  $H_1$  diterima. *DER* tidak berdampak kepada *return* saham. dengan nilai t sejumlah 0,0284 serta angka signifikansi  $0,778 > 0,05$ . Sebab itu, berkesimpulan yaitu  $H_2$  ditolak.

*Net Profit Margin* berdampak kepada *return* saham. dengan nilai t sejumlah 3,729 serta angka signifikansi  $0,000 < 0,05$  Sebab itu, berkesimpulan yaitu  $H_3$  diterima. Ukuran Perusahaan berdampak kepada *return* saham. dengan nilai t sejumlah -0,432 serta angka signifikansi  $0,667 > 0,05$  Sebab itu, berkesimpulan yaitu  $H_4$  ditolak *Financial Distress* berdampak kepada *return* saham. dengan nilai t sejumlah -2,495 serta angka signifikansi  $0,101 > 0,05$ . Sebab itu, berkesimpulan yaitu  $H_5$  ditolak. *Current ratio, Debt to Equity, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress* berdampak secara simultan kepada *return* saham dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdanadillah, Z., Fikri, M. A., & Suryantara, A. B. (2022). *ANALISIS RASIO KEUANGAN ACCRUAL BASIS DAN CASH BASIS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020*.
- Abdurrohman, Fitrianiingsih, D., Fuad Salam, A., & Aeni, H. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND RETURN ON EQUITY ON RETURN OF SHARES IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Business and Accounting*, 4. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Aini, N., Susilowati, Y., Murdianto, A., & Wulandari, P. (2020). *PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015 – 2017)*. 1–8.
- Atul, umma nafi, sari, yuwita nur inda sari, & lestari, tutun juwita. (2022). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN* (Vol. 2, Issue 3). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Caparino, O., Simamora Mahasiswa, S. C., Dosen, D., & Unsurya, M. (2020). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS (ALTMAN Z-SCORE) DAN DEBT EQUITY TO RATIO TERHADAP RETURN SAHAM SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018. In *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS* (Vol. 10, Issue 2).
- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PENILAIAN PASAR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 358. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i02.p08>
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). PENGARUH ROE, DER, PER, DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, I. G. M. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE. *Jurnal Manajemen*.
- Fathihani, Randyantini, V., Saputri, I. P., & Wijayanti, F. A. K. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, dan Financial Distress terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 15–24. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i1.6046>
- Gaib Indri. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS*, 5. No. 2, 1–10.

- Giovana Putri, B., Manajemen, J., Malangkucecwara Malang, S., & Munfaqiroh, S. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. In *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* (Vol. 17, Issue 1).
- Januardin, J., Wulandari, S., Simatupang, I., Meliana, I. A., & Alfarisi, M. (2020). Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 423. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.251>
- Jefri, U., Kartika, R., & Lilis Istiqomah. (2022). PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN INFLATION RATE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE. *Jurnal Akuntansi*, 1–7.
- Karyatun, S. (2022). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Sub Sektor Industri Pariwisata Periode 2015 - 2019). *JURNAL IMILAH AKUNTASNI DAN KEUANGAN*, 1–12.
- Kumalasari, I. D., Wijaya, A. L., & Sulistiyowati, N. L. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022. *Manajemen Binis Dan Akuntansi* 5, 1–11.
- Kusumayuda, Y., Isnaini, F., Darwis, D., & Studi Sistem Informasi Akuntansi, P. (2022). PENERAPAN MODEL ALTMAN Z-SCORE UNTUK ANALISIS KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN (SUB SEKTOR PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). In *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)* (Vol. 2, Issue 1).
- Latifah, W. R., Ahmad, U., Permata, D., Pratiwi, D., & Dahlan, U. A. (2019). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017. In *JURNAL FOKUS* (Vol. 9, Issue 2). [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
- Laurens, S., & Mulyani, S. D. (2022). *Financial Distress and Financial Performance on Stock Return with Firm Size as Moderating Variable*.
- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., Suryanti, E., Bina, U., & Informatika, S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Nurmawati, A., & Diyanti, F. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman* (Vol. 7, Issue 3).

- Nursita, M. (2021). PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS PENDANAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAMeta Nursita -Ukuran Perusahaanl. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1–15.
- Pambudi, M. F. A. S., Lating, A. I. S. L., Yudhanti, A. L., & Soulisa, M. R. (2022). *PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN QUICK RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI PADA MASA PANDEMI COVID-19*. 2(3), 361–372.
- Putranto, P. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jl. Meruya Selatan*, 6(Desember), 155–166. <https://www.cnnindonesia.com/>].
- Riani, D., Rumiasih, N. A., Hasnin, H. R., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Journal on Education*, 05(02), 3290–3301.
- Sanjaya, M. Y., & Maulida, A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. In *MES Management Journal* (Vol. 2, Issue 2).
- Sari, D. K., & Nuryani, I. (2022). PENGARUH NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNINGS PER SHARE DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2019. *Journal of Accounting, Taxation and Finance (JATF)*, 1–9.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*.
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL DISTRESS DENGAN PENDEKATAN ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1–38.
- Syaifudin Mohammad, & Winarsih. (2020). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM. *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU)* 3, 1–23.
- Tresnawaty, N., & Ak, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi* (Vol. 2, Issue 1).
- Widiarini, S., & Juliana Dillak, V. (2019). *DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017* (Vol. 2, Issue 2).